

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Pengaruh Jiwa *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Berdasarkan pada penelitian dilapangan, dapat diketahui bahwa faktor internal mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada uji validitas dan uji reliabilitas pada *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* bahwa seluruh item variabel faktor internal teruji valid dan reliabel dan pada uji normalitas data dari variabel faktor internal berdistribusi normal.

Hasil uji Multikolonieritas diketahui bahwa faktor internal terbebas dari asumsi klasik, uji Heterokedastisitas tidak membentuk sebuah pola tertentu sehingga data dari motif rasioanl tidak terjadi heterokedastisitas dan pada uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

Hubungan pengaruh faktor internal bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu satuan unit dari faktor internal, maka akan menaikkan keputusan mahasiswa terpengaruh memiliki jiwa *entrepreneurship* satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan unit faktor internal,

maka keputusan memiliki jiwa *entrepreneurship* juga diprediksi mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk taraf signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nadhirah Ulfa yang berjudul Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Wirausaha Kaum Santri Di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang, yang menyatakan bahwa pengaruh antara faktor internal terhadap minat berwirausaha Kaum Santri Di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang dengan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya berpengaruh positif dan signifikan antara faktor internal dan minat berwirausaha.

Selain itu penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Hengki widhiandono, muchammad agung miftahuddin, dan akhmad darmawan yang berjudul Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa yang menyatakan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya sikap terbuka terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu, lokus evaluasi yang internal artinya kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan yang ditentukan oleh dirinya sendiri, meskipun ada kemungkinan kritik dari orang lain, kemampuan mengadakan eksplorasi terhadap unsur, bentuk dan konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.³

9

B. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Pengaruh Jiwa *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Berdasarkan pada penelitian dilapangan, dapat diketahui bahwa faktor eksternal mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada uji validitas dan uji reliabilitas pada *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* bahwa seluruh item variabel faktor internal teruji valid dan reliabel dan pada uji normalitas data dari variabel faktor eksternal berdistribusi normal.

Hasil uji Multikolonieritas diketahui bahwa faktor eksternal terbebas dari asumsi klasik, uji Heterokedastisitas tidak membentuk sebuah pola tertentu sehingga data dari motif rasioanl tidak terjadi heterokedastisitas dan pada uji autokorelasi tidak terdaji autokorelasi.

³ Andi Gani, *Understanding Entrepreneurship Memahami Secara Cerdas Makna Entrepreneurship yang Sebenarnya*, (Malang : UB Press, 2014), hal 83

Hubungan pengaruh faktor eksternal bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu satuan unit dari faktor eksternal, maka akan menaikkan keputusan mahasiswa terpengaruh memiliki jiwa *entrepreneurship* satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan unit faktor eksternal, maka keputusan memiliki jiwa *entrepreneurship* juga diprediksi mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t , $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk taraf signifikan t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Andita Tisa, Grisna Anggadwita yang berjudul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneurship Pemilik Usaha Fashion Di Kota Bandung, yang menyatakan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha.

Selain itu penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari Aris Siswati yang berjudul Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang, yang menyatakan bahwa nilai

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

Dari penelitian ini bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial tidak menjadikan dorongan yang besar bagi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung untuk menjadi seorang *entrepreneurship*, dimana masih banyak orang tua yang mengharapkan anaknya menjadi seorang pegawai karena dinilai memiliki resiko sangat kecil dibandingkan menjadi seorang *entrepreneurship*, karena dalam berwirausaha harus menerima resiko seperti dihantui rasa takut untuk bangkrut ketika baru memulai usaha, menjadi seorang *entrepreneurship* penghasilannya tidak tetap mungkin bisa lebih banyak penghasilannya yang didapat atau juga mala sedikit, tidak siap untuk mengalami kerugian.

C. Pengaruh Faktor Kecerdasan Emosional Terhadap Pengaruh Jiwa *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Berdasarkan pada penelitian dilapangan, dapat diketahui bahwa faktor kecerdasan emosional mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada uji validitas dan uji reliabilitas pada *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha* bahwa seluruh item variabel faktor kecerdasan emosional teruji valid dan reliabel dan pada uji normalitas data dari variabel faktor kecerdasan emosional berdistribusi normal.

Hasil uji Multikolonieritas diketahui bahwa faktor kecerdasan emosional terbebas dari asumsi klasik, uji Heterokedastisitas tidak

membentuk sebuah pola tertentu sehingga data dari motif rasional tidak terjadi heterokedastisitas dan pada uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

Hubungan pengaruh faktor kecerdasan emosional bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu satuan unit dari faktor kecerdasan emosional, maka akan menaikkan keputusan mahasiswa terpengaruh memiliki jiwa *entrepreneurship* satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan satu satuan unit faktor kecerdasan emosional, maka keputusan memiliki jiwa *entrepreneurship* juga diprediksi mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Terbukti dari hasil uji t , $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk taraf signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti faktor kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan Nasarius Aban dan Gabriel Tanusi, yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai $t_{tabel} >$ yaitu 7,038 dan sumbangan efektif sebesar 60,3 %.

Kecerdasan emosioanal sangatlah penting bagi seorang entrepreneurship. Emosi mampu memicu timbulnya kreativitas dan inovasi seseorang sehingga penalaran seseorang menjadi cepat dalam berfikir. Seseorang akan berminat untuk memulai ketika mereka memiliki sifat efikasi diri yang tinggi yaitu sebuah keyakinan bahwa sukses merasa, mengenali, mengatur, mengendalikan, dan mengavaluasi emosi mereka sendiri dan orang lain.⁴

0

D. Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengaruh Jiwa *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa faktor internal, faktor eksternal dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Maka hasil yang didapat menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari faktor internal, faktor eksternal dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh jiwa *entrepreneurship* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

⁴ Nasarius Aban dan Gabriel Tanusi : “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores*”, Jurnal Analisis Vol. 19 Tahun X Maret 2020.